



PENDAHULUAN

Latar belakang

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam sehari-hari, manusia pasti sangat membutuhkan komunikasi atau interaksi secara verbal maupun nonverbal kepada sesama manusia lainnya, karena dengan berkomunikasi lah kehidupan kita lebih bermakna, bersosial dengan lingkungan sekitar dan beraktivitas yang tidak mungkin jika kita tidak berkomunikasi. Komunikasi massa merupakan salah satu topik diantara sekian banyak topik dalam ilmu sosial. Komunikasi massa merupakan bagian dari ilmu komunikasi yang lebih luas, yaitu komunikasi manusia (*human communication*) (Morissan 2010:5). Berger dan Chaffee (1987:17) mendefinisikan ilmu komunikasi sebagai ilmu pengetahuan yang berupaya memahami produksi, proses dan efek dari sistem simbol dan tanda dengan mengembangkan teori-teori yang dapat diuji, berisi generalisasi hukum yang menjelaskan gejala-gejala yang berhubungan dengan produksi, proses, dan efek.

Radio merupakan salah satu media massa yang masih eksis sampai saat ini. Radio adalah siaran suara atau bunyi melalui gelombang suara. Unsur dari proses komunikasi, dalam hal ini sebagai media massa, radio mempunyai ciri dan sifat radial. Ada perbedaan dengan media massa lainnya, seperti surat kabar yang merupakan media cetak, juga dengan film yang bersifat mekanik optik dan televisi yang bersifat audiovisual (Priatna 2018:1). Maka, dalam hal ini bisa kita tahu bahwa radio masih menjadi sarana komunikasi manusia dalam segala hal, meskipun kita tahu bahwa sudah jarang sekali manusia yang mendengarkan radio, dan di zaman modern seperti inilah bagaimana sebuah stasiun radio harus dapat bersaing agar nama stasiunnya tidak gulung tikar.

Stasiun radio memiliki dua program yang dinamakan program *on air* dan *off air*, di radio Fortuna Sukabumi juga melakukan kedua kegiatan tersebut. "radio mempunyai kekuatan kecil, dalam segmen kelompok umur, keanggotaan keluarga, perolehan pendapatan maupun pendidikan." Milton (1982). Tidak hanya melakukan siaran radio, saat ini yang bisa dilakukan oleh stasiun radio untuk mengenalkan nama radio Fortuna kepada masyarakat yaitu dengan melakukan berbagai macam kegiatan *off air* yaitu menyelenggarakan event-event menarik dan juga membuat sebuah konten melalui sebuah video yang diupload ke media sosial seperti youtube. Tidak mudah untuk menarik garis yang jelas teori media massa dan teori masyarakat. Media merupakan lembaga sosial yang terpisah, namun berada dalam masyarakat. Media memiliki aturan-aturan dan tindakannya sendiri, namun demikian media massa memiliki definisi atau batasan (ruang lingkup) yang jelas terhadap masyarakat yang lebih luas. Sejalan dengan semakin meningkatnya aktivitas media, media massa pada akhirnya akan tetap bergantung pada masyarakat, walaupun lembaga ini memiliki kedudukan independen (Morissan 2010:2).

Program *off air* atau bisa disebut juga *event* merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan oleh radio Fortuna Sukabumi, meliputi aktivitas untuk mempromosikan atau memasarkan beberapa produk lokal, pasar tradisional maupun dipusat perbelanjaan sesuai permintaan dari klien.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bogor Agricultural University



Nivea *e-sport tournament* merupakan kegiatan *event* perlombaan *Pro Evolution Soccer playstation4* bekerja sama dengan Radio Fortuna. Tujuan dari *event* ini untuk menajamkan *brand image* dari produk *event* ini yaitu Nivea. Memberi edukasi tentang produk dan memberikan hiburan dengan mengadakan *tournament e-sport pro evolution soccer playstation 4*. Memperkuat ikatan antara pengguna dengan produk dan meningkatkan ketersediaan produk. Tim divisi *off air* memiliki tanggung jawab penuh dalam pelaksanaan *event* ini dari mulai pra produksi, produksi hingga pasca produksi. Pada kegiatan *event* ini ketika tahap produksi ada tim dokumentasi yang memiliki tugas untuk meliput kegiatan *event* ini, dan nantinya video dokumentasi itu akan diserahkan ke tim digital untuk di edit dan disunting menjadi sebuah video konten yang akan dipublikasikan kepada masyarakat guna memperkuat pemasaran dan juga untuk meningkatkan aktivitas radio Fortuna di media sosial terutama pada bidang audio-visual.

Radio Fortuna memiliki strategi tersendiri dalam meningkatkan aktivitas media sosial, membuat inovasi baru yang dapat meningkatkan daya tarik masyarakat untuk tetap mengenal radio tidak hanya dari siarannya saja. Video adalah salah satu media yang saat ini digemari masyarakat, sudah banyak media sosial yang memunculkan video seperti instagram, facebook, youtube dan lain-lain. Membuat sebuah video dibutuhkan seorang editor untuk menyunting gambar atau video agar menjadi sebuah konten yang menarik yang siap dipublikasikan melalui media sosial saat ini. editor juga sangat dibutuhkan dalam proses penyuntingan hasil dokumentasi event di Radio Fortuna. Oleh karena itu penulis menjelaskan mengenai peran editor dalam proses produksi konten video di Radio Fortuna Sukabumi.

Editor adalah salah satu profesi yang sangat dibutuhkan dalam pembuatan konten video dan dokumentasi hasil *event* di radio Fortuna Sukabumi, bagaimana didalam setiap kegiatan *event* yang diselenggarakan pasti harus ada yang namanya dokumentasi, Bagaimana kecanggihan alat juga diperlukan untuk memperlancar suatu proses pembuatan video di radio Fortuna. Peran editor akan melihat bagaimana video konten yang dia buat sudah sesuai dengan misi media dan perusahaan sebagai media promosi dan layak disaksikan oleh masyarakat, dimana nilai suatu konten video dinilai dari seberapa menarik isi konten tersebut dan seberapa menarik seorang editor dalam menyunting video tersebut sehingga menjadi video konten yang slalu diminati masyarakat.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini, yaitu:

1. Apa saja program di radio Fortuna Sukabumi?
2. Bagaimana peran tim digital di Radio Fortuna?
3. Apa saja peran editor dalam proses produksi konten video penyiar radio Fortuna Sukabumi?
4. Apa saja peran editor dalam proses produksi video pasca-*event* nivea men di Radio Fortuna Sukabumi?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tujuan

Pembuatan Laporan Akhir ini memiliki beberapa tujuan. Tujuan tersebut merujuk pada rumusan masalah yang akan dibahas. Tujuan dari laporan akhir ini adalah:

1. Mendeskripsikan program acara yang ada di radio Fortuna Sukabumi.
2. Menjelaskan peran tim digital di Radio Fortuna Sukabumi.
3. Menjelaskan apa saja peran editor dalam proses produksi konten video penyiar Radio Fortuna Sukabumi.
4. Menjelaskan apa saja peran editor dalam proses produksi video pasca *event* nivea men Radio Fortuna Sukabumi.

METODE

Lokasi dan Waktu

Laporan akhir ini disusun berdasarkan data yang diperoleh selama melakukan Pratik kerja lapangan (PKL) di Radio Fortuna Sukabumi yang terletak Jalan manggis 1 no.20, Kebonjati, Kec. Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat.

Waktu pengumpulan data dimulai sejak tanggal 03 Februari 2020 sampai dengan tanggal 31 Maret 2020.

Data dan insturmen

Jenis data dan insturmen yang diperoleh untuk membuat laporan akhir sebagai berikut:

1. Data primer
Merupakan data atau informasi yang dikumpulkan atau diperoleh secara langsung dari pihak Radio Fortuna Sukabumi dengan cara berpartisipasi aktif secara langsung sebagai editor video selama melakukan praktik kerja lapangan.
2. Data sekunder
Merupakan data yang didapatkan atau diperoleh dari pihak lain yang merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari sumbernya. Data sekunder yang didapat oleh penulis berupa sejumlah data dari daftar pustaka, buku-buku referensi, dan arsip karya ilmiah yang relavan dengan rumusan masalah yang ada.

Instrumen

Proses pengumpulan data dan penulisan laporan akhir ini menggunakan instrumen pendukung yaitu daftar pertanyaan untuk melakukan wawancara bersama narasumber, flashdisk, alat tulis, ponsel, kamera, dan laptop.

Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis yaitu dengan melakukan observasi lapangan, ikut berpartisipasi langsung, dan studi pustaka. Penjelasan tentang teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut: